

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Usahatani Tumpangsari Tanaman Cabai Merah dengan Sayuran Lainnya Di Nagari Tabek Patah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani tumpangsari cabai merah dengan sayuran lainnya yang dijalankan meliputi, usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat dan usahatani cabai merah dengan bunga kol. Kegiatan yang dilakukan oleh petani yang melakukan usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat yaitu seperti persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen cabai merah, panen tomat, pasca panen cabai merah dan pasca panen tomat, sedangkan petani yang melakukan usahatani tumpangsari cabai merah dengan bunga kol seperti persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen cabai merah, panen bunga kol, pasca panen cabai merah dan juga pasca panen bunga kol. Usahatani yang dilakukan oleh petani sampel pada umumnya melakukan berdasarkan pengalaman petani.
2. Berdasarkan hasil analisis usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat dan usahatani cabai merah dengan bunga kol diketahui biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh petani yaitu biaya penggunaan tenaga kerja, baik dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani tumpangsari cabai merah dengan tomat sebesar Rp 336.943.675,7/Ha/MT, sedangkan rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani tumpangsari cabai merah dengan bunga kol yaitu sebesar Rp 306.633.069/Ha/MT. Untuk keuntungan yang didapatkan oleh petani tumpangsari cabai merah dengan tomat yaitu rata-rata sebesar Rp 238.790.335,15/Ha/MT, sedangkan keuntungan yang didapatkan oleh petani yang melakukan usahatani tumpangsari cabai merah dengan bunga kol yaitu rata-rata sebesar Rp 227.674.692,70/Ha/MT. Hasil analisis R/C usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat dan usahatani tumpangsari cabai merah dengan bunga kol masing-masing yaitu 3,55 dan 4,10. Dimana ini menunjukkan bahwa kedua usahatani layak untuk dijalankan dan antara

tumpangsari cabai merah dengan bunga kol lebih besar dibandingkan dengan usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat.

## B. Saran

Bersarakan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah seharusnya lebih memperhatikan fluktuasi harga jual cabai merah, tomat dan bunga kol untuk menjaga stabilitasnya, terutama saat harga sedang tinggi, sehingga dapat berdampak positif pada peningkatan penerimaan dan pendapatan para petani.
2. Para petani diharapkan terus meningkatkan produksi tanaman usahatani yang dilakukan dengan cara memperluas lahan, melakukan pemupukan secara optimal, dan meminimalkan biaya modal, sehingga dapat meningkatkan penerimaan, pendapatan dan keuntungan yang akan diterima petani.

